

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung pada bulan Juni 2015 dengan subjek penelitian adalah data rekam medis pasien DM yang berobat maupun yang dirawat di bagian Penyakit Dalam RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung yang telah memenuhi kriteria inklusi.

4.1.1 Karakteristik Jenis Kelamin dan Usia Pasien DM di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung

Gambaran karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin pada pasien DM dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Gambar 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Pada Pasien DM Pada Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	15	44,1
Perempuan	19	55,9
Total	34	100,0

Tabel 4.1 menunjukkan jenis kelamin subjek penelitian lebih banyak pada perempuan dengan jumlah sebanyak 19 orang (55,9%) dan sisanya laki-laki sebanyak 15 orang (44,1%)

Tabel 4.2 Karakteristik Usia Pasien DM Pada Subjek Penelitian

Usia	n	%
≤ 40 tahun	3	8,8
41 – 50 tahun	5	14,7
51 – 60 tahun	13	38,2
60 – 70 tahun	6	17,6
> 70 tahun	7	20,6
Total	34	100,00

Tabel 4.2 menunjukkan kelompok usia subjek penelitian, dengan rincian kelompok usia yang paling banyak menderita DM yaitu usia 51-60 tahun dengan jumlah 13 kasus (38,2%), kemudian diikuti secara berturut-turut usia > 70 tahun dengan jumlah 7 kasus (20,6%), usia 60-70 tahun dengan jumlah 6 kasus (17,6%), usia 41-50 tahun dengan jumlah 5 kasus (14,7%) dan usia ≤ 40 tahun dengan jumlah 3 kasus (8,8%).

4.1.2 Kadar Glukosa Darah Pasien DM di RSUD Al Ihsan Kabupaten

Bandung

Kadar glukosa darah subjek penelitian dapat dijelaskan di Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kadar Glukosa Darah Pada Subjek Penelitian

Glukosa Darah	Rerata	n	%
Terkontrol	127,00	14	41,2
Tidak Terkontrol	273,00	20	58,8

Tabel 4.3 menunjukkan kadar glukosa darah subjek penelitian yang terkontrol sebanyak 14 orang, rerata glukosa darah terkontrol adalah 127. Sedangkan yang tidak terkontrol jumlahnya adalah sebanyak 20 orang, rerata glukosa darah tidak terkontrol adalah 273,00.

4.1.3 Sebaran Data Glukosa Urine Pasien DM di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung

Sebaran data glukosa urine subjek penelitian dapat dijelaskan pada Tabel

4.4.

Tabel 4.4 Sebaran Data Glukosuria Pada Pasien DM di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung

Glukosuria	n	%
Negatif (-)	18	47,1
Positif (+)	16	52,9
Jumlah	34	100,00

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebaran data glukosuria pada subjek penelitian dengan hasil negatif (-) adalah sebanyak 18 orang (47,1%) sedangkan sebaran data glukosuria dengan hasil positif (+) adalah sebanyak 16 orang (52,9%).

4.1.4 Hubungan Kadar Glukosa Darah Dengan Glukosuria Pada Pasien DM di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung

Hubungan antara glukosa darah dengan glukosuria dapat dijelaskan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hubungan Kadar Glukosa Darah Dengan Glukosuria Pada Subjek Penelitian

Gula Darah	Glukosa urin		Nilai p
	+	-	
tidak terkontrol	14	6	0,001
terkontrol	2	12	

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa hasil penelitian *Chi Square* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara statistik, terdapat hubungan yang bermakna antara kadar glukosa darah dengan glukosuria pada pasien DM di RSUD Al Ihsan Periode bulan Januari-Desember 2014 dengan nilai $p = 0,001$ (nilai $p \leq 0,005$).

4.2 Pembahasan

Penelitian ini telah dilakukan pada 34 subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi, hasil dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa jumlah pasien DM berdasarkan jenis kelamin lebih banyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 19 orang (55,9%) dibandingkan jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 15 orang (44,1%).

Hal ini tidak sesuai dengan epidemiologi DM yang menyatakan bahwa angka kejadian DM sama pada laki-laki dan perempuan pada kebanyakan rentang usia (10,5% dan 8,8% pada pasien >20 tahun) tapi sedikit lebih tinggi pada pria dengan rentang usia >60 tahun.⁵

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kejadian DM lebih banyak pada usia 51-60 tahun dengan hasil 13 orang (38,2%) dan yang lebih sedikit pada usia < 40 tahun dengan hasil 3 orang (8,8%). Umur mempengaruhi DM disebabkan karena resistensi insulin yang disebabkan oleh kelainan dan berkurangnya molekul insulin oleh usia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merlyn Sinaga yang menyatakan bahwa kasus DM terbanyak pada usia 51-60 dan tersedikit pada usia < 40 tahun.²⁰

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa pasien DM dengan kadar glukosa darah terkontrol lebih sedikit dibandingkan pasien DM dengan kadar glukosa darah yang tidak terkontrol. Jumlah pasien DM dengan glukosa darah terkontrol

sebanyak 14 orang dan pasien DM dengan glukosa darah tidak terkontrol sebanyak 20 orang. Banyaknya jumlah pasien DM dengan kadar glukosa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laurentia (2009) menyebutkan bahwa sebagian besar pasien DM belum mengetahui ataupun menyadari apa yang seharusnya mereka lakukan untuk mengontrol penyakit DM.

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa sebaran data pasien DM dengan glukosuria lebih sedikit yaitu 16 orang dibandingkan dengan pasien tanpa glukosuria yaitu 18 orang. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan ambang batas ginjal pada pasien DM.¹⁰

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa terdapat hubungan antara kadar glukosa darah dengan glukosuria. Dari hasil analisis secara statistik dengan menggunakan *Chi Square Test* ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara kadar glukosa darah dengan glukosuria dengan nilai $p = 0,001$ (nilai $p \leq 0,05$).

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Klause Rave dkk, yang meneliti tentang ekskresi glukosa di ginjal sebagai fungsi dari konsentrasi glukosa darah, bahwa semakin tinggi kadar glukosa darah maka akan meningkatkan pengeluaran glukosa melalui ginjal atau yang disebut juga dengan glukosuria.²²

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, di antaranya yaitu penelitian ini hanya sebatas mempertimbangkan dua karakteristik pasien DM yaitu usia dan jenis kelamin.